

## Liquiditas, Profitabilitas, Serta Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada CV. Air Maritim Nusantara Kota Makassar)

Sudirman<sup>1</sup>, Andi Sutomo<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Buanna

[inhopadecengi@gmail.com](mailto:inhopadecengi@gmail.com)<sup>1</sup>, [andisutomo@stie-pb.ac.id](mailto:andisutomo@stie-pb.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar jika dilihat dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dalam 3 tahun terakhir. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi berupa Laporan Keuangan perusahaan tahun 2016-2018 pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Air Maritim Nusantara Makassar selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari Current Ratio dinilai baik karena kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar terus mengalami peningkatan setiap tahunnya sedangkan dengan Quick Ratio selama tiga tahun terakhir ini juga dinilai baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan tiap tahunnya terus mengalami peningkatan dalam melunasi hutang lancar dengan aktiva lancar setelah dikurang persediaan. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari Return on Assets selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, nilai ini dianggap masih aman dan dengan Return on Equity juga mengalami fluktuasi, nilai ini dianggap masih aman, yang menunjukkan setiap modal yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba walaupun tidak maksimal. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio solvabilitas dengan Total Assets to Debt Ratio menunjukkan fluktuasi dari tahun 2016-2018 dan dapat dikatakan solvabel karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutang dengan aktiva dapat terpenuhi dengan baik.*

*Kata kunci: Liquiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan*

### PENDAHULUAN

Analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan (Muslich, 2010:47). Tujuannya adalah memberi gambaran mengenai kelemahan dan kemampuan finansial perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis rasio ini akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Rasio keuangan (financial ratio) merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan maupun pegadaian. Ada beberapa rasio yang bisa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas (Loen, 2012:119).

Analisis rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo. Analisis solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

panjang perusahaan. Analisis rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan efektivitas manajemennya, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan. CV. Air Maritim Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi hasil laut. Dalam menjalankan aktivitasnya CV. Air Maritim Nusantara menggunakan dana yang cukup besar dimana dalam pengelolaannya diperlukan data yang lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama melakukan kegiatan operasinya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penilaian kinerja keuangan perusahaan pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar jika dilihat dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dalam 3 tahun terakhir. Dengan tujuan Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar jika dilihat dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dalam 3 tahun terakhir

## **LANDASAN TEORI**

### **Laporan Keuangan**

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan, dimana informasi-informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah bersifat umum sehingga dapat mempengaruhi kebutuhan informasi bagi setiap pemakai. Untuk membahas permasalahan yang penulis kemukakan, maka berikut dijelaskan tentang beberapa konsep teori menurut pakar yang ada hubungannya dengan permasalahan, sehingga dapat dijadikan landasan untuk mencari jalan keluar atas permasalahan yang ada yang merupakan sasaran penelitian.

Menurut (Keown: 2011) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi penting mengenai operasi perusahaan yang dilaporkan dalam bentuk:

1. Laporan laba rugi
2. Neraca
3. Laporan arus kas

Menurut Munawir (2013:2) pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut

Laporan keuangan akan dapat digunakan oleh manajemen untuk:

1. Mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan.

2. Untuk menentukan/mengukur efisiensi tiap-tiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.
3. Untuk menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu yang telah disertai wewenang dan tanggungjawab.
4. Untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 2002:4) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian di masa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Laporan keuangan akan melaporkan posisi keuangan pada satu titik waktu tertentu maupun operasinya selama suatu periode dimasa lalu. Akan tetapi, nilai sebenarnya dari laporan keuangan terletak pada kenyataan bahwa laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan keuntungan dan deviden dimasa depan. Jadi rasio-rasio keuangan ini dirancang untuk membantu kita mengevaluasi suatu laporan keuangan.

Rasio adalah angka yang dinyatakan dalam hubungannya dengan yang lain, dapat dengan membagi satu angka yang menjadi dasar dengan angka yang lain. Persentase adalah salah satu jenis dari rasio yaitu angka dasar diambil sama dengan 100 dan hasil baginya

dinyatakan sebagai perseratus dari dasar. (Amin Widjaja Tunggal, 2010:12). Secara individual rasio itu kecil artinya jika dibandingkan dengan suatu rasio yang layak dijadikan dasar perbandingan. (Jumingan,2015:118)

Mengadakan analisis terhadap hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk bisa menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi dalam suatu perusahaan. Untuk mengadakan interpretasi tersebut tentunya seorang analisis memerlukan suatu ukuran. Ukuran yang umum digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan dibidang keuangan adalah analisis keuangan. Menurut Syafaruddin (2010:107) “Rasio merupakan alat yang digunakan dalam artian relative maupun absolute untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angkayang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan”. Pengertian lain tentang rasio keuangan menurut Bambang (2011:329) adalah “Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam arithmaticalterm yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data financial”.

Helfert (2011 : 87) Menyatakan bahwa “Rasio keuangan adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada waktu tertentu”. Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk mengetahui hubungan-hubungan antarapos-pos neraca dan laba rugi dan merupakan alat untuk mengukurkemampuan dan kelemahan suatu perusahaan berdasarkan dari data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dari beberapa pengertian jelaslah bahwa mengadakan analisis rasio keuangan sangat penting artinya terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaantersebut. Rasio dapat dihitung berdasarkan data laporan keuangan yang telah tersedia, yang terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi.

## **Kinerja Keuangan**

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2013:34) “pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”. Kinerja menurut Jumingan (2015:239) “Merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya”. Sedangkan menurut IAI (2007:8) “Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya”. Menurut Irham Fahmi (2011:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle).

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

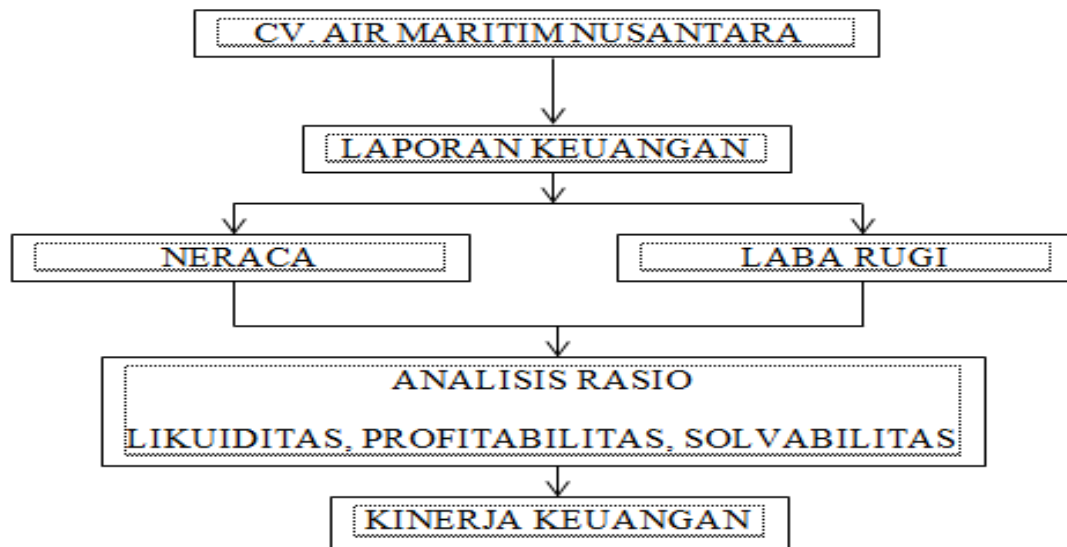
## **Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Jumingan (2015:242) Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu:

- a. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis Persentase per Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian

### Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### Hipotesis

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditarik hipotesis yaitu: “diduga bahwa tingkat likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar dalam tiga tahun terakhir belum mengalami peningkatan “

### METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif, yaitu menerangkan dengan cara menghitung rasio-rasio yang ada di perusahaan dengan menggunakan rumus-rumus tertentu. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Analisis Rasio Likuiditas

Merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi pada saat yang tepat.

$$a. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

#### 2. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari modal yang digunakan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$a. \text{ ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$b. ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. Analisis Rasio Solvabilitas

Kemampuan perusahaan untuk untuk memenuhi kewajiban keuangan, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang pada saat perusahaan likuidasi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets to Debt Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### 1. Likuiditas

##### a. Current Ratio

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Current Ratio pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar selama tiga tahun terakhir (2016-2018)

Tahun	Aktiva Lancar (RP)	Hutang Lancar (RP)	Current Ratio (%)
2016	3.293.535.410	2.607.179.300	126,32
2017	6.284.121.855	3.232.660.200	194,39
2018	9.136.566.010	2.979.714.100	306,62

Sumber: CV. Air Maritim Nusantara Makassar

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa:

Tahun 2016 diperoleh Current Ratio sebesar 126,32 % yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 1,263 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Tahun 2017 diperoleh Current Ratio sebesar 194,39 % yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 1,943 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Current Ratio ini naik 68,07 % dari tahun 2011. Kenaikan ini disebabkan karena aktiva lancar lebih tinggi dibandingkan hutang lancar yang dimiliki perusahaan.

Tahun 2018 diperoleh Current Ratio sebesar 306,62 % yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 3,066 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Current Ratio ini

naik sebesar 112,23 % dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aktiva lancar perusahaan sebesar Rp. 2.852.444.155 dari tahun sebelumnya.

b. Quick Ratio

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Quick Ratio pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar selama tiga tahun terakhir (2016-2018)

Tahun	Aktiva Lancar (RP)	Persediaan (RP)	Hutang Lancar (RP)	Quick Ratio (%)
2016	3.293.535.410	308.992.200	2.607.179.300	114,47
2017	6.284.121.855	297.771.100	3.232.660.200	185,18
2018	9.136.566.010	201.670.700	2.979.714.100	299,85

Sumber: CV. Air Maritim Nusantara Makassar

Tahun 2016 diperoleh nilai Quick Ratio sebesar 114,47 % yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 1,144 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan.

Tahun 2017 diperoleh nilai Quick Ratio sebesar 185,18 % yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 1,851 aktiva lancar yang mudah diuangkan. Quick Ratio ini mengalami kenaikan sebesar 70,71 % dari tahun 2016.

Tahun 2018 diperoleh nilai Quick Ratio sebesar 299,85 % yang berarti setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 2,998 aktiva lancar yang mudah diuangkan. Quick Ratio ini mengalami kenaikan sebesar 114,67 % dari tahun 2017.

2. Profitabilitas

a. Hasil Pengembalian Aset (Return on Assets)

Standar terbaik dari ROA adalah 1,5 %. Variabel ini mempunyai bobot 15%. Skor nilai ROA ditentukan sebagai berikut:

Jika ROA bernilai :

1. Kurang dari 0%, skor nilai = 0
2. Antara dari 0% - 1%, skor nilai = 80
3. Antara dari 1% - 2%, skor nilai = 90
4. Lebih dari 2%, skor nilai = 100

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Return on Assets pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar selama tiga tahun terakhir (2016-2018)

Tahun	Laba Setelah Pajak (RP)	Total Asset (RP)	Return on Assets (%)
2016	999.782.378	17.506.731.000	5,71
2017	1.640.038.379	19.967.158.200	8,21
2018	1.265.816.377	21.964.103.700	5,76

Sumber: CV. Air Maritim Nusantara Makassar

Perhitungan Return on Assets pada tahun 2016 menunjukkan angka rasio sebesar 5,71 % yang berarti setiap Rp. 1,00 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,05.

Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio sebesar 8,21 % yang berarti setiap Rp. 1,00 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,08. Pada tahun ini Return on Assets mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 2,5 % disebabkan karena terjadinya kenaikan laba bersih sebesar Rp. 640.256.001 dan juga diimbangi dengan kenaikan total aktiva sebesar Rp. 2.460.427.200 dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio sebesar 5,76 % yang berarti setiap Rp. 1,00 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,05. Pada tahun ini Return on Assets mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,45 % disebabkan karena terjadi kenaikan total aktiva lebih tinggi sebesar Rp. 1.996.945.500 dan penurunan laba bersih sebesar Rp. 374.222.002 dari tahun sebelumnya.

b. Hasil Pengembalian Ekuitas (Return on Equity/ROE)

Standar terbaik dari ROE adalah 12%. Variabel ini mempunyai bobot nilai 15%. Skor nilai ROE ditentukan sebagai berikut :

Jika ROE bernilai:

1. Kurang dari 8%, skor nilai = 0
2. Antara dari 8% - 10%, skor nilai = 80
3. Antara dari 10% - 12%, skor nilai = 90
4. Lebih dari 12%, skor nilai = 100

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Return on Equity pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar selama tiga tahun terakhir (2016-2018)

Tahun	Laba Setelah Pajak (RP)	Total Ekuitas (RP)	Return on Equity (%)
2016	999.782.378	8.131.123.000	12,29
2017	1.640.038.379	9.753.687.900	16,81
2018	1.265.816.377	10.602.309.300	11,93

Sumber: CV. Air Maritim Nusantara Makassar

Perhitungan Return on Equity pada tahun 2016 menunjukkan angka rasio sebesar 12,29 % yang berarti setiap Rp. 1,00 Ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,12. Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio sebesar 16,81 % yang berarti setiap Rp. 1,00 Ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,16. Pada tahun ini Return on Equity mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 4,52 % disebabkan karena terjadi kenaikan laba bersih sebesar Rp. 640.256.001 dan kenaikan ekuitas sebesar Rp. 1.622.564.900.

Perhitungan Return on Equity pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio sebesar 11,93 % yang berarti setiap Rp. 1,00 Ekuitas menghasilkan laba bersih Rp. 0,11. Pada tahun ini Return on Equity mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 4,88 % disebabkan karena terjadi kenaikan total ekuitas sebesar Rp. 848.621.400 dan penurunan laba bersih sebesar Rp. 374.222.002.

### 3. Solvabilitas

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Total Assets to Debt Ratio pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar selama tiga tahun terakhir (2016-2018)

Tahun	Total Aktiva (RP)	Total Hutang (RP)	Total Assets to Debt Ratio (%)
2016	17.506.731.000	6.768.428.700	258,65
2017	19.967.158.200	6.980.810.100	286,02
2018	21.964.103.700	8.382.080.300	262,03

Sumber: CV. Air Maritim Nusantara Makassar

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa:

Tahun 2016 diperoleh nilai Total Assets to Debt Ratio sebesar 258,65%, berarti setiap Rp. 1,00 hutang dijamin oleh Rp. 2,58 aktiva perusahaan.

Tahun 2017 diperoleh nilai Total Assets to Debt Ratio sebesar 286,02%, berarti setiap Rp. 1,00 hutang dijamin oleh Rp. 2,86 aktiva perusahaan. Total Assets to Debt Ratio pada tahun ini mengalami kenaikan sebesar 27,37 %. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya hutang sebesar Rp. 212.381.400.

Tahun 2018 diperoleh nilai Total Assets to Debt Ratio sebesar 262,03%, berarti setiap Rp. 1,00 hutang dijamin oleh Rp. 2,62 aktiva perusahaan. Total Assets to Debt Ratio pada tahun ini mengalami penurunan sebesar 23,99 %. Penurunan ini disebabkan oleh bertambahnya hutang yang cukup besar daripada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.401.270.300.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Berikut merupakan hasil analisis yang dilakukan pada CV. Air Maritim Nusantara Di Kota Makassar.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Analisis Rasio Likuiditas pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar selama tiga tahun terakhir (2016-2018)

Rasio Likuiditas	2016	2017	2018
Current Ratio (%)	126,32	194,39	306,62
Quick Ratio (%)	114,47	185,18	299,85

Sumber : CV. Air Maritim Nusantara Makassar

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa Current Ratio diperoleh hasil tahun 2016 sebesar 126,32 %, tahun 2017 sebesar 194,39 % dan tahun 2018 sebesar 306,62%. Current Ratio dinilai baik karena kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar terus mengalami peningkatan setiap tahunnya karena aktiva lancar selalu lebih besar dari hutang lancar.

Quick Ratio diperoleh hasil tahun 2016 sebesar 114,47 %, tahun 2017 sebesar 185,18 % dan tahun 2018 sebesar 299,85 %. Quick Ratio selama tahun 2016-2018 terus mengalami

peningkatan, Quick Ratio ini dinilai baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan tiap tahunnya terus mengalami peningkatan dalam melunasi hutang lancar dengan aktiva lancar setelah dikurang persediaan.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar selama tiga tahun terakhir (2016-2018)

Rasio Profitabilitas	2016	2017	2018
Return on Assets (%)	5,71	8,21	5,76
Return on Equity (%)	12,29	16,81	11,93

Sumber: CV. Air Maritim Nusantara Makassar

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa Return on Assets diperoleh hasil tahun 2016 sebesar 5,71 %, tahun 2017 sebesar 8,21 % dan tahun 2018 sebesar 5,76 %. Return on Assets selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, nilai ini dianggap masih aman, yang menunjukkan setiap aktiva yang ada dalam tiga tahun terakhir dapat menghasilkan laba walaupun tidak maksimal

Return on Equity diperoleh hasil tahun 2016 sebesar 12,29 %, tahun 2017 sebesar 16,81 % dan tahun 2018 sebesar 11,93 %. Return on Equity selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, nilai ini dianggap masih aman, yang menunjukkan setiap modal yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba walaupun tidak maksimal.

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Analisis Rasio Solvabilitas pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar selama tiga tahun terakhir (2016-2018)

Rasio Solvabilitas	2016	2017	2018
Total Assets to Debt Ratio (%)	258,65	286,02	262,03

Sumber: CV. Air Maritim Nusantara Makassar

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa Total Assets to Debt Ratio diperoleh hasil tahun 2016 sebesar 258,65 %, tahun 2017 sebesar 286,02% dan tahun 2018 sebesar 262,03 %. Total Assets to Debt Ratio menunjukkan fluktuasi dari tahun 2016-2018 dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutang dengan aktiva dapat terpenuhi dengan baik.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar selama tiga tahun terakhir (2016-2018)

Penilaian Kinerja	Hasil	Nilai
Rasio Likuiditas	209,11 %	Baik
Rasio Profitabilitas	13,68%	Cukup Baik
Rasio Solvabilitas	268,9%	Baik

Sumber: Data CV. Air Maritim Nusantara Makassar

Pada Analisis rasio likuiditas perusahaan ini termasuk perusahaan yang likuid. Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan mampu menjamin hutang lancar perusahaan. Pada perusahaan ini kinerja keuangan mengalami likuid pada current rasio sebesar 209,11% dan quick rasio sebesar 199,83 %.

Rasio Profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio rentabilitas maka semakin baik kinerjanya dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada perusahaan ini cukup baik yaitu pada Return on Asset sebesar 6,56 % dan Return on Equity sebesar 13,68 %.

Rasio solvabilitas, pengaruh pada kinerja keuangan ini menunjukkan perusahaan mampu untuk menjamin hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Kinerja keuangan pada perusahaan ini termasuk solvable yaitu sebesar 268,9 %

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar pada tahun 2016-2018, dengan menggunakan perhitungan *Current Ratio*, tingkat likuiditasnya

berada dalam kategori baik. Sedangkan untuk perhitungan *Quick Ratio*, tingkat likuiditasnya berada dalam kategori likuid. Perhitungan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terus mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir yang disebabkan oleh aktiva lancar yang terus mengalami peningkatan meskipun hutang lancar mengalami fluktuasi, namun masih bisa diimbangi dengan aktiva lancar yang terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis tidak terbukti.

2. Analisis rasio profitabilitas pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar pada tahun 2016-2018, dengan menggunakan perhitungan *Return on Assets*, tingkat rasionya mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh laba bersih mengalami fluktuasi dan total aset terus meningkat. Sedangkan *Return on Equity*, tingkat rasionya mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh laba bersih yang mengalami fluktuasi dan total ekuitas mengalami peningkatan. Meskipun dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, namun masih dalam kategori aman sebab perusahaan masih mampu menghasilkan laba walaupun tidak maksimal.
3. Dari hasil analisis rasio solvabilitas pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar pada tahun 2016-2018, dengan menggunakan perhitungan *Total Assets to Debt Ratio*, tingkat rasionya mengalami fluktuasi yang disebabkan bertambahnya hutang yang cukup besar, namun perusahaan ini masih dalam kategori solvabel.

## SARAN

1. Diharapkan meningkatkan likuiditas perusahaan terus mengoptimalkan jumlah aktiva lancar antara lain dengan cara meningkatkan penjualan dan mengurangi jumlah hutang lancar
2. Perlu meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan mengoptimalkan pendapatan agar dapat menghasilkan laba yang optimal dengan cara berusaha menekan biaya-biaya operasional perusahaan.
3. Untuk tingkat solvabilitas perusahaan diharapkan meminimalkan total hutang dalam memenuhi kebutuhan dana operasionalnya yaitu dengan cara mengurangi pengeluaran yang bisa menimbulkan hutang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amin Widjaja Tunggal. 2010. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto. 2011. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Baridwan. 2011. *Intermediate Accounting*, Edisi 8. Cetakan Pertama.Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Helfert, Erich A. 2011. *Teknik Analisa Keuangan*. Terjemahan Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2007. *Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irham, Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Jumingan. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keown, J. Arthur. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: PT Liberty.
- Sucipto. 2013. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Sumatera: Jurnal Digital Library Universitas
- Syafaruddin Alwi. 2010. *Analisa Keuangan*. Jakarta: Libery.